

**STUDI LITERATUR: PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR**

Angelika Ester Cantika Silalahi
Universitas Pendidikan Indonesia
angelikaecs@upi.edu

Abstrak

Artikel ini membahas tentang penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Tujuan artikel ini untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang berupa studi literatur (*literature review*), di mana data penelitian didapatkan dengan mengumpulkan dan mengkaji sumber-sumber relevan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *teacher centered* masih mendominasi di sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu pemilihan model pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sesuai jenjang pendidikan dan tingkat perkembangan peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan adalah model *Project Based Learning* (PjBL). Pada pelaksanaan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara kolaboratif oleh peserta didik secara berkelompok. Ditinjau dari pengkajian penelitian-penelitian relevan terdahulu, penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

Kata Kunci : Model *Project Based Learning* (PjBL), Hasil Belajar, Sekolah Dasar

Abstract

This article discusses the application of the Project Based Learning (PjBL) model to student learning outcomes in elementary schools. The purpose of this article is to describe the application of the Project Based Learning (PjBL) model to student learning outcomes in elementary schools. This research uses a research approach in the form of a literature review, where research data was obtained by collecting and reviewing relevant sources within the last 10 years. The learning process that takes place using the teacher centered learning model still dominates in schools. One effort that can be made to improve the quality of the learning process carried out is selecting an appropriate learning model that is tailored to the needs of students according to the level of education and level of development of students. One of the recommended learning models is the Project Based Learning (PjBL) model. In implementation with the Project Based Learning (PjBL) learning model, learning activities are carried out collaboratively by students in groups. Judging from the review of previous relevant research,

the application of the Project Based Learning (PjBL) model has been proven to have a significant effect on student learning outcomes in elementary schools.

Keywords: *project based learning (PjBL) model, learning outcomes, elementary school*

A. Latar Belakang

Pembelajaran yang dilaksanakan adalah suatu interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik (Ubabuddin, 2019). Proses pembelajaran yang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran ialah salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, di mana meliputi kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mendukung terjadinya proses belajar dan berkaitan dengan hasil belajar peserta didik (Aisa et. al., 2021).

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, guru hendaknya memilih dan menerapkan model, strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang dapat melibatkan partisipasi aktif peserta didik (Gunawan & Putra, 2019). Pada kenyataannya, proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *teacher centered* masih mendominasi, di mana peserta didik hanya berperan pasif dalam proses pembelajaran yang berlangsung (Sari et. al., 2020). Hal tersebut dapat membuat peserta didik menjadi mudah jenuh. Kejenuhan belajar dapat melanda seorang peserta didik yang kehilangan motivasi dan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum sampai pada tingkat keterampilan berikutnya, di mana peserta didik merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan (Aminuriyah et. al., 2022)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu pemilihan model pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sesuai jenjang pendidikan dan tingkat perkembangan peserta didik (Safitri et. al., 2020). Selain itu model pembelajaran yang digunakan juga harus disesuaikan dengan konteks materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta kondisi dan kebutuhan peserta didik (Musdiani, 2019). Model pembelajaran adalah suatu komponen penting dalam pembelajaran yang merupakan rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk rencana atau rancangan kegiatan pembelajaran secara runtut dan sistematis demi menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik (Khoerunnisa & Aqwal, 2020). Model pembelajaran yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran hendaknya mampu meningkatkan keefektifan aktivitas belajar peserta didik sehingga dapat menunjang tercapainya pembelajaran yang berkualitas dan hasil belajar peserta didik secara optimal (Susilowati, 2022). Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ini akan menguraikan penerapan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau studi kepustakaan. Pengumpulan data menggunakan studi literatur dengan mencari

referensi teori yang relevan dengan penerapan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel jurnal relevan terdahulu dengan kurun waktu 10 tahun terakhir. Sumber data tersebut didapatkan melalui *Google Scholar* dan *Publish or Perish*. Sumber data terdiri dari 16 artikel nasional yang didapat melalui kata kunci penerapan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Artikel yang didapat melalui kata kunci pada *Google Scholar* dan *Publish or Perish* setelah dilakukan filterisasi dari 200 artikel ilmiah didapatkan sebanyak 16 artikel yang dapat digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Model pembelajaran *Project Based Learning* atau PjBL adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), di mana peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran secara mandiri untuk membuat suatu proyek. Model PjBL dapat menambah wawasan pengetahuan, meningkatkan keterampilan peserta didik, dan menciptakan kondisi belajar yang lebih bermakna (Maisyarah & Lena, 2020). Model PjBL dapat membantu peserta didik dalam merancang proses untuk menentukan sebuah hasil, melatih peserta didik dalam mengelola informasi terhadap suatu proyek yang dikerjakan, dan diharapkan peserta didik mampu menghasilkan sebuah produk nyata sesuai dengan hasil pengerjaan secara mandiri. Setelah itu, peserta didik mempresentasikan proyek yang telah dibuatnya di dalam kelas sehingga meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri (Dewi, 2023).

Keberhasilan pelaksanaan model PjBL dalam proses pembelajaran yang berlangsung bergantung pada kemampuan guru dalam mengkondisikan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan supaya dapat berjalan secara efektif dan efisien (Jatisunda & Nahdi, 2020). Model PjBL mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif dan mandiri untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki dan membentuk keterampilan berpikir. Dalam pelaksanaannya, peserta didik dilatih dalam kegiatan pembelajaran yang mengedepankan kemandirian, kolaborasi, dan eksperimentasi sehingga diharapkan peserta didik berpartisipasi aktif terhadap pemecahan masalah yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan (Rosmana et. al., 2022). Melalui implementasi model PjBL dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata, memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran IPA (Arifianti, 2020).

Karakteristik model PjBL mengutamakan aktivitas peserta didik dalam menggabungkan konsep dan pengetahuan yang dimilikinya, dimana terdapat proses pembuatan atau pelaksanaan proyek yang sifatnya autentik dan konstruktif. Sehubungan dengan hal tersebut, peserta didik hendaknya mempelajari keterampilan dasar yang baru dan mengalami peningkatan terhadap pengetahuan yang dimilikinya (Malfani & Zainil, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Mustopo (2019) menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar. Hal tersebut ditinjau dari nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 sebesar 66% dengan nilai rata-rata yakni 70, kemudian meningkat menjadi 70% pada siklus I pertemuan 2 dengan nilai rata-rata yakni 72. Kemudian, pada siklus II ketuntasan individu dan ketuntasan klasikalnya meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata 81. Dengan meningkatnya persentase pada hasil belajar peserta didik, dapat dinyatakan bahwa penerapan model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar pada peserta didik kelas IV SD Negeri 007 Rambah Samo.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati & Mawardi (2018) mengungkapkan bahwa sinergi PjBL dan pembelajaran bermakna dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV sekolah dasar. Hal tersebut dapat ditinjau dari nilai hasil belajar peserta didik pada siklus 1 sebesar 72,5% dan mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi 80%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya model PjBL di kelas IV SDN Gendongan 02.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Natty dkk (2019) menyatakan bahwa penerapan model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar tema 2 subtema 3 peserta didik kelas III SDN Gendongan 02. Hal tersebut ditinjau dari nilai hasil belajar peserta didik pada prasiklus sebesar 48% dengan nilai rata-rata yakni 65, kemudian meningkat menjadi 66% pada siklus I dengan nilai rata-rata yakni 72. Pada siklus II, hasil belajar peserta didik meningkat tajam menjadi 87% dengan nilai rata-rata yakni 79. Meningkatnya presentase nilai hasil belajar peserta didik ditunjang oleh penerapan langkah-langkah pembelajaran secara runtut dan sistematis.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kristiyanto (2020) juga mengungkapkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN Jlarem. Presentase nilai hasil belajar peserta didik pada prasiklus hanya sebesar 10%. Kemudian, pada siklus I, presentase nilai hasil belajar peserta didik melonjak tinggi menjadi 63,16% dan dilanjutkan dengan siklus II meningkat menjadi 84,21%. Hal tersebut membuktikan bahwa model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN Jlarem.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin dkk (2022) juga mengungkapkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas VI SDN Tembongwah 01. Penerapan model pembelajaran PjBL pada pembelajaran IPA materi magnet terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI sekolah dasar. Hal tersebut dapat ditinjau dari presentase ketuntasan belajar pada prasiklus sebesar 35,29% dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 62,94, kemudian meningkat menjadi 70,58% dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 71,76 pada siklus I. Kemudian, mengalami peningkatan yang signifikan pada

siklus II, di mana ketuntasan pembelajaran mencapai 100% dengan nilai rata-rata sebesar 85,29. Maka, model PjBL terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA di kelas VI sekolah dasar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astreani dkk (2021) juga juga mengungkapkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 terhadap peserta didik kelas V SDN Pati Kidul 05. Penerapan model pembelajaran PjBL pada pembelajaran IPA materi magnet terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI sekolah dasar. Hal tersebut dapat ditinjau dari presentase ketuntasan belajar pada prasiklus sebesar 53% dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 63,68, kemudian meningkat menjadi 64% dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 70,52 pada siklus I. Kemudian, mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II, di mana ketuntasan pembelajaran mencapai 95% dengan nilai rata-rata sebesar 82. Maka, model PjBL terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA di kelas V sekolah dasar.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nisah dkk (2021) juga juga mengungkapkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 2 Tahunan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa data hasil belajar *pre-test* dan *post-test* mengalami kenaikan rata-rata, di mana sebelumnya sebesar 76 pada rata-rata hasil *pre-test* menjadi sebesar 83 pada rata-rata hasil *post-test*. Berdasarkan hasil uji hipotesis, terdapat perbedaan yang signifikan terkait hasil belajar IPA pada penerapan model PjBL pada peserta didik kelas IV SDN 2 Tahunan. Maka, model PjBL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat & Budiarti (2020) mengungkapkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDIT Al Kawaakib. Hal tersebut ditinjau dari nilai hasil belajar peserta didik pada prasiklus sebesar 36% dengan nilai rata-rata yakni 72, kemudian meningkat menjadi 45% pada siklus I dengan nilai rata-rata yakni 77. Pada siklus II, hasil belajar peserta didik meningkat tajam menjadi 73% dengan nilai rata-rata yakni 81. Maka, model PjBL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nawangsari dkk (2022) mengungkapkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan keaktifan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SD Negeri Brengosan 2. Hal tersebut ditinjau dari nilai hasil belajar peserta didik pada prasiklus sebesar 55,79% dengan nilai rata-rata yakni 58, kemudian meningkat menjadi 73,75% pada siklus I dengan nilai rata-rata yakni 72. Pada siklus II, hasil belajar peserta didik meningkat tajam menjadi 85,21% dengan nilai rata-rata yakni 84. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Arifin dkk (2023) mengungkapkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik kelas V SDN Jemundo 1. Hal tersebut ditinjau dari ketuntasan hasil belajar peserta didik pada prasiklus sebesar 36%, kemudian meningkat menjadi 67% pada siklus I. Pada siklus II, ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat tajam menjadi 88%. Setelah dilakukan penerapan model PjBL berbantuan media CAI, peserta didik kelas V SDN Jemundo 1 mengalami peningkatan hasil belajar kognitif pembelajaran PPKn materi keberagaman sosial budaya masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa model PjBL berpengaruh terhadap dan hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Dari penelitian-penelitian relevan terdahulu yang telah dikaji, penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar pada beberapa mata pelajaran, seperti matematika, IPA, IPS, dan PPKn. Proses pembelajaran pada model *Project Based Learning* (PjBL) mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Hal tersebut didukung oleh adanya pembuatan proyek dari materi yang dipelajari yang menghendaki peserta didik bekerja sama dengan peserta didik lainnya dalam suatu kelompok. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena terciptanya pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik yang berdampak positif pada hasil belajar peserta didik.

D. Simpulan

Berdasarkan analisis data melalui studi literatur dengan berbagai artikel jurnal dengan kurun waktu 10 tahun terakhir, maka dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mendorong peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya melalui pemecahan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata dan investigasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Model *Project Based Learning* (PjBL) memiliki relevansi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran di sekolah dasar, baik pembelajaran matematika, pembelajaran IPA, pembelajaran IPS, dan pembelajaran PPKn.

Daftar Pustaka

- Aisa, S., Febriani, D. N., Putri, N. S., Deviyanti, M. R., & Sholikha, N. A. (2021). Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III (SNHRP-III 2021). 315-322.
- Aminuriyah, S., Suyitno., Wulandari, M. D., & Darsinah. (2022). Upaya Guru Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Full Day School di SDIT Nur Hidayah Surakarta. *Jurnal Humaniora*, 9(3), 147-217.
- Arifianti, U. (2020). Project Based Learning dalam Pembelajaran IPA. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 2079- 2082.

- Arifin, N. A., Rulyansah, A., Isman, L. M., & Rozi, F. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media CAI. *National Conference for Ummah (NCU)*, 1(2), 563-569.
- Astreani, F., Sayidiman., & Asia, N. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Model Project Based Learning di Sekolah Dasar. *Pinisi Journal PGSD*, 1(3), 946-954.
- Dewi, M. R. (2023). Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213-226.
- Gunawan, R. G., & Putra, A. (2019). Pengaruh Strategi Belajar Aktif Sortir Kartu terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 362-370.
- Jatisunda, M. G., & Nahdi, D. S. (2020). Kemampuan pemecahan masalah matematis melalui pembelajaran berbasis masalah dengan scaffolding. *Jurnal Elemen*, 6(2), 228-243.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-27.
- Kristiyanto, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika dengan Model Project Based Learning (PJBL). *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(1), 1-10.
- Maisyarah., & Lena, M. S. (2022). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(3), 1-13.
- Malfani, W., & Zainil, M. (2020). Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SD. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 703-717.
- Mukhlisin, A., Salam, R., & Hamkah, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Model Project Based Learning di Sekolah Dasar. *Pinisi: Journal of Teacher Professional*, 3(1), 8-15.
- Musdiani. (2019). Analisis Model Pembelajaran terhadap Cara Mengajar Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Penggolongan Hewan di Kelas V Sd Negeri Pante Cermin. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 60-68.
- Mustopo, A. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV Materi Keliling Luas Bangun Datar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning). *Indonesian Journal Of Basic Education*, 2(2), 182-191.
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082-1092.
- Nawang Sari, A., Susanti, M. M. I., & Rustamti, M. I. (2022). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri Brengosan 2

- menggunakan Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 1232-1239.
- Nisah, N., Widiyono, A., Milkhaturohman., & Lailiyah, N.N. (2021). Keefektifan Model Project Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 114-126.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Janah, M. M., Thifana, A. R., Susanti, R., & Marini, F. P. (2022) Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning pada Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3678-3684.
- Safitri, D., Muawanah., & Ningsih Y. A. (2020). Model Pembelajaran yang Efektif di Sekolah Dasar. *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(1), 128-133.
- Sari, Y. Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sitentik Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1124-1133.
- Setyowati, N., & Mawardi. (2018). Sinergi Project Based Learning dan Pembelajaran Bermakna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), 253-263.
- Sudrajat, A., & Budiarti, I. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Project Based Learning Kelas IV SDIT Al Kawaakib Jakarta Barat. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 104-109.
- Susilowati, D. (2022). Strategi Guru alam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS. Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu, 2(2), 1-11.
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukatif*, 5(1), 18-27.